BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu sarana yang dijadikan untuk mengembangkan potensi diri seseorang agar tumbuh menjadi manusia yang berwawasan, berkarakter dan terampil. Sekolah merupakan faktor penting dalam perkembangan anak maka dari itu siswa yang mengalami kesulitan baik dalam pertumbuhan ataupun perkembangan anak dalam pendidikan harus tepat sesuai dengan yang dibutuhkan siswa.

Di sekolah dasar kemampuan membaca menjadi hal yang sangat penting karena setiap proses pembelajaran siswa tidak pernah luput dari keterampilan membaca. Membaca merupakan kegiatan memahami makna suatu bacaan berupa huruf ataupun kata-kata kemampuan membaca sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

Akan tetapi bila siswa tidak dapat memiliki kemampuan membaca dengan baik maka pencapaian tujuan tersebut akan menjadi kurang optimal. Namun proses pembelajaran yang terjadi di sekolah tidak selamanya berjalan dengan lancar kemungkinan ada saja hambatan atau masalah yang dialami oleh siswa terutama pada keadaan kesulitan belajar yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Salah satu kesulitan belajar membaca pada siswa dikenal dengan istilah *diselegsia*. *Diselegsia* merupakan suatu gangguan proses belajar spesifik seperti kesulitan pembelajaran maupun memahami bentuk huruf atau kata dalam bahasa tulisan. *Diselegsia* yang dialami oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (*faktor internal*) seperti anak yang lahir *prematur* dengan berat lebih rendah dapat mengalami kesulitan belajar atau gangguan pemusatan perhatian. Selain itu faktor yang berasal dari luar diri siswa (*faktor eksternal*) diantaranya seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar.

Penggunaan media pembelajaran memegang peran penting dalam meningkatkan belajar siswa media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat beragam dan bervariatif mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami oleh siswa *diselegsia* dapat menggunakan media pembelajaran *flashcard* pemanfaatan media *flashcard* akan membantu mempermudah dalam belajar siswa untuk mengenal huruf kapital dan huruf kecil serta mengeja beberapa suku kata media pembelajaran ini disajikan dalam bentuk sekumpulan kartu bergambar kartu beragam yang dilengkapi oleh rangkaian huruf kapital dan huruf kecil serta suku

kata yang merupakan keterangan dari gambar tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa *diselegsia.*

Media pembelajaran merupakan alat perantara pesan atau informasi dalam materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa. Salah satu media pembelajaran khususnya media gambar yaitu media *flashcard*. Media *flashcard* dapat menarik dan menciptakan suasana belajar yang aktif kreatif dan menyenangkan. (Wahyuni,2020) dan (Pradana & Gerhni, n.d.)

Kesulitan belajar membaca adalah istilah umum yang digunakan untuk kelompok gangguan yang *hetorogen* merupakan gangguan yang berupa kesulitan nyata dalam menggunakan pendengaran, percakapan, membaca, menulis, dan gangguan perencanaan gerak, gangguan ini mencangkup menulis, berbicara, dan pendengaran dengan benar. (Sukmanasa,2021:207).

Adapun ciri-ciri kesulitan membaca yaitu 1) Membaca secara terbalik tulisan yang dibaca seperti “d” dan “b” atau “p dan “q” 2) Mengetahui huruf tetapi tidak bisa membaca 3) Mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk huruf 4) Kesulitan mempelajari susunan *alfabet*, 5) Tidak mampu mengeja kata lebih dari 4 huruf 6) Mengeja.

Setiap siswa yang mengalami *diselegsia* mempunyai ciri yang berbeda yang mudah kita ketahui yaitu seperti mempunyai tulisan yang kurang bagus dan sering membolak balikan kata atau huruf tertentu. Siswa yang mengalami *diselekgsia* mempunyai beberapa faktor yang memicu terjadinya *diselegsia* seperti faktor *biologis,pisikologis* dan faktor pendidikan.

Data siswa di SDN 14 Telaga Biru tahun 2023/2024 berjumlah 177 yang terdiri dari 94 laki-laki dan 83 perempuan yang terdiri dari 6 (enam) kelas dan untuk kelas I (satu) berjumlah 34 orang yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, kelas II (dua) berjumlah 35 orang yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 17 orang perempuan, kelas III (tiga) berjumlah 27 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Beberapa metode yang sering guru pakai saat menghadapi anak *diselegsia* yaitu dengan memberikan *treatmean* berbentuk abjad atau metode suku kata.

Adapun ciri-ciri dari media *flashcard* yakni: 1) Media ini berupa kartu bergambar efektif yang berwarna 2) Memiliki dua sisi depan dan belakang, 3) Sisi depannya berisi gambar dan tanda simbol 4) Sisi belakang berisi makna 5) keterangan objek yang tertera pada kartu 6) Kartu ejaan dasar menggambarkan sebuah benda yang di bawahnya dilengkapi dengan tulisan kata yang dipenggal berdasarkan suku kata dengan menggunakan tanda baca strip (-) misal gambar sebuah buku yang di sertai dengan tulisan BU-KU dan juga bentuk huruf kecil di bawahnya bu-ku. 7) kartu dengan gambar seorang anak sedang makan dan tertulis di bawahnya “Makan Pagi” dengan keterangan tambahan

berupa ejaan “ma-kan pa-gi” di bagian bawahnya. 8) Praktis 9) Menarik dan mudah di bawa-bawa. (Yulia Warda,2022) dan (Wahid Maulana,2017)

Berdasarkan informasi yang saya peroleh dari guru kelas rendah ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca seperti : 1)Membaca secara terbalik tulisan yang dibaca seperti “d” dan “b” atau “p dan “q” 2) Mengetahui huruf tetapi tidak bisa membaca 3) Mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk huruf 4) Kesulitan mempelajari susunan *alfabet*, 5) Tidak mampu mengeja kata lebih dari 4 huruf 6) Mengeja. Guru kelas juga menyadari bahwa siswa tersebut mengalami gangguan *diselegsia* karena, melihat perkembangan dalam membaca beberapa siswa sedikit lambat atau sering mengalami kesulitan. Uraian di atas menjadikan peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis penggunaan media *flashcard* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa *diselegsia.*

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini memiliki tujuan supaya dapat mendeskripsikan terkait implementasi media *flashcard* pada siswa di SDN 14 Telaga Biru, Kab. Gorontalo Adapun secara rinci, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan proses perencanaan implementasi media *flashcard* pada siswa di SDN 14 Telaga Biru, Kab. Gorontalo
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan implementasi media *flashcard* pada siswa di SDN 14 Telaga Biru, Kab. Gorontalo
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam implementasi media *flashcard* pada siswa di SDN 14 Telaga Biru, Kab. Gorontalo

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis Implementasi Media *FlashCard* Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca (*Diselegsia*) Pada Siswa Di SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan supaya dapat mendeskripsikan terkait implementasi media *flashcard* pada siswa di SDN 14 Telaga Biru, Kab. Gorontalo Adapun secara rinci, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan proses perencanaan implementasi media *flashcard* pada siswa di SDN 14 Telaga Biru, Kab. Gorontalo
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan implementasi media *flashcard* pada siswa di SDN 14 Telaga Biru, Kab. Gorontalo

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam implementasi media *flashcard* pada siswa di SDN 14 Telaga Biru, Kab. Gorontalo

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik terkait strategi dan media pembelajaran membaca. Dengan mengkaji efektivitas *flashcard*, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap teori-teori pembelajaran membaca, khususnya dalam konteks penggunaan media visual dan interaktif.

1.5.2 Praktis

a. **Bagi sekolah**, penelitian ini dapat memberikan data empiris yang membantu kepala sekolah dalam membuat keputusan mengenai adopsi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan bukti mengenai efektivitas *flashcard*, kepala sekolah dapat mendorong penerapan metode ini di kelas-kelas, yang berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah secara keseluruhan.

b. **Bagi pendidik**, *flashcard* yang efektif dapat menjadi alat bantu yang praktis dan mudah digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam belajar membaca. Guru dapat memperkaya strategi pengajaran mereka dengan mengintegrasikan *flashcard*, yang memungkinkan pendekatan yang lebih beragam dan menarik dalam mengatasi kesulitan membaca.

c. **Bagi peserta didik**, penggunaan *flashcard* dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan memberikan cara belajar yang lebih interaktif dan menarik, Melalui penggunaan *flashcard*, siswa dapat mengembangkan keterampilan *kognitif* seperti pengenalan kata, memori visual, dan kemampuan menghubungkan gambar dengan teks.

d. **Bagi peneliti**, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan teknologi pendidikan.